



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia perbankan pada saat ini semakin ketat untuk berlomba-lomba dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya, dimana setiap nasabah selalu menginginkan berbagai kemudahan dan keuntungan. Oleh karena itu, setiap bank saling bersaing untuk menawarkan berbagai jenis produk yang mana produk yang di tawarkan yaitu produk funding, lending dan jasa. Dalam menawarkan produknya bank berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar nasabah dapat tertarik terhadap produk yang di tawarkan oleh bank.

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam meningkatkan tingkat perekonomian. Dimana dalam hal ini bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat. Seluruh bank ataupun lembaga keuangan yang bukan bank saat ini saling bersaing dalam meningkatkan efisiensi operasi, kualitas pelayanan kepada nasabah, peningkatan kualitas terhadap masing-masing produk yang di tawarkan kepada nasabah. Peningkatan ini bertujuan agar masyarakat tertarik dan dapat ikut andil dalam kegiatan dunia perbankan.

Kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Oleh karena itu bank dikenal sebagai tempat menukar uang atau sebagai meja tempat menukar uang. Pada zaman dulu kegiatan ini sering dilakukan oleh para pedagang dari berbagai kerajaan. Kemudian dunia perbankan mengalami perkembangan dalam

kegiatan operasionalnya yaitu menjadi tempat penitipan uang dan kegiatan peminjaman uang.

Dunia perbankan di kenal oleh dunia berawal dari dataran benua eropa mulai dari zaman babylonia yang kemudian di lanjutkan ke zaman yunani kuno dan romawi. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua eropa adalah bank of genoa dan bank of Barcelona tahun 1320

Bank berasal dari kata Banco bahasa italia perbankan atau segala sesuatu yang menyangkut dengan bank, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya. Di Indonesia dunia perbankan dikenal pada zaman penjajahan Hindia Belanda. Dimana pemerintah Hindia Belandalah yang memperkenalkan dunia perbankan kepada masyarakat Indonesia.

Pada tanggal 16 Oktober 1897, pemerintahan Hindia Belanda mendirikan Posts Paar Bank yang sekarang bernama Bank BTN. Pendirian bank ini bertujuan untuk mendidik masyarakat agar gemar menabung. Dengan segala usahanya maka Bank BTN telah mengambil peran dalam usaha pembangunan di segala bidang di seluruh Indonesia. Langkah-langkah yang di ambil dalam rangka meningkatkan usahanya yaitu dengan cara perluasan jaringan keuangan dan perbankan keseluruh wilayah Indonesia. Upaya lain yaitu Bank BTN merupakan pelopor dalam pemberian kredit untuk kepemilikan rumah.

Menurut Undang-Undang perbankan No. 10 tahun 1998 bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk

lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Salah satu contoh produk yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yaitu tabungan.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan dapat di tarik dengan menggunakan beberapa alat penarikan yaitu buku tabungan, slip penarikan, ATM.

Bank BTN cabang Surabaya merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan meningkatnya persaingan antar bank yang semakin ketat untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya, untuk itu setiap bank harus mampu menciptakan berbagai produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta berusaha agar nasabah merasa puas terhadap layanan yang di berikan oleh bank dan membuat nasabah merasa aman untuk memakai salah satu produk yang dimiliki bank tersebut.

Penulis memilih Bank BTN Cabang Surabaya sebagai tempat penelitian untuk menyusun tugas akhir, hal ini di karenakan BTN Cabang Surabaya juga sekaligus tempat penulis melakukan kegiatan magang.

Produk Funding yang di tawarkan Bank BTN kepada nasabahnya yaitu tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Prima, Tabungan BTN juara, Tabungan BTN junior, Tabungan BTN Haji, Tabungan e-Batara pos.

Diantara produk funding tersebut nasabah lebih menyukai dan memilih tabungan Batara di bandingkan dengan produk funding yang lain. hal ini di

sebabkan tabungan Batara merupakan produk tabungan yang serba bisa. Yang mana tabungan ini dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan kredit, dapat melakukan pembayaran tagihan angsuran KPR, Telkom, PLN.

Tabungan sampai saat ini sangat di gemari oleh lapisan masyarakat, hal ini di karenakan yang pertama yaitu adanya kemudahan nasabah dalam pelaksanaan tabungan misalnya dalam proses pembukaan tabungan, penyetoran, penarikan dan penutupan tabungan.

Yang kedua yaitu nasabah akan mendapatkan bunga tabungan yang menarik dan berkesempatan mengikuti program undiaan hadiah apabila bank menyelenggarakannya. Sebaliknya, bagi kepentingan bank tabungan merupakan salah satu sumber dana bank.

Yang ketiga dengan adanya produk tabungan maka dana masyarakat akan aman. Maksudnya dana yang disimpan terhindar dari bahaya-bahaya yang tak terduga misalnya pencurian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menjadikan bahan tugas akhir yang menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan Tabungan Batara Di BTN Cabang Surabaya.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadinya salah tafsir terhadap judul dalam laporan kerja praktek, maka penyusun akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut sebagai berikut:

Pelaksanaan

Proses atau cara kegiatan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan prosedur guna mencapai tujuan sesuai yang di rencanakan.

Tabungan Batara

Adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penariknya hanya dapat dilakukakn melalui media dan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh bank.

Di

Adalah kata preposisi yang menunjukkan keterangan.

Bank BTN Cabang Surabaya

Adalah Tempat di mana penyusun memperoleh data dalam penyusunan Tugas Akhir.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memberikan batasan tentang tugas akhir ini, maka penulis menuliskan beberapa masalah yang perlu diangkat serta dikaji guna memberikan solusi bersama yang bermanfaat bagi pembaca antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana ketentuan dan syarat-syarat Tabungan Batara?
2. Apa sajakah keunggulan dari Tabungan Batara di bandingkan dengan produk Tabungan-tabungan yang lain?
3. Bagaimana manfaat dan fasilitas yang dapat di nikmati nasabah Tabungan Batara?
4. Bagaimana prosedur-prosedur Tabungan Batara?

5. Bagaimana cara perhitungan bunga yang akan di diperoleh nasabah dari Tabungan Batara?
6. Adakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Batara dan bagaimana penyelesaiannya?
7. Usaha-usaha apa yang dilakukan Bank BTN Cabang Surabaya untuk menarik minat masyarakat terhadap Tabungan Batara?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

1.4.1 Tujuan Pengamatan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ingin di capai penulis dalam tugas akhir ini maka penulis menjabarkan tujuan dari pengamatan yang akan dilakukan. Adapun tujuannya adalah untuk:

1. Mengetahui lebih mendalam tentang ketentuan dan syarat-syarat pelaksanaan tabungan Batara.
2. Mengetahui lebih mendalam tentang keunggulan Tabungan Batara dibandingkan dengan produk Tabungan yang lain.
3. Mengetahui manfaat dan fasilitas yang dapat di nikmati nasabah Tabungan batara.
4. Mengetahui prosedur-prosedur Tabungan Batara.

5. Mengetahui bagaimana mekanisme perhitungan bunga yang di peroleh nasabah Bank BTN Cabang Surabaya atas pelaksanaan Tabungan Batara.
6. Mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Batara dan penyelesaiannya.
7. Mengetahui cara Bank BTN cabang Surabaya untuk menarik minat Masyarakat terhadap Tabungan Batara.

1.4.2 Kegunaan Pengamatan

Kegunaan yang dapat di peroleh dari pengamatan ini bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan Tabungan Batara.

2. Bagi Bank BTN Cabang Surabaya

Dapat di jadikan sebagai motivasi dalam meningkatkan layanan nasabah pemilik rekening Tabungan Batara

3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang pelaksanaan Tabungan batara di Bank BTN, khususnya pada Cabang Surabaya.

1.5 Metode Pengamatan

Adapun metode yang digunakan dalam memperoleh data-data yang diperlukan guna menyusun tugas akhir ini adalah:

1. Metode wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait secara langsung tentang permasalahan yang di bahas.
2. Metode Pemanfaatan data Sekunder yaitu mengambil data-data, catatan-catatan, dokumen-dokumen dari bank BTN Cabang Surabaya yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas.
3. Studi pustaka yaitu mengambil data dari buku-buku perbankan yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek

Sistematika dalam penulisan laporan Kerja Praktek ini digunakan dalam 5(lima)bab secara terperinci dengan tujuan untuk mempermudah penyusunannya., maka disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan pengamatan, metodologi yang mencakup lingkup pembahasan dan prosedur pengumpulan data serta sistematika penyusunan Laporan Kerja Praktek.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan kajian penulis tentang pengertian Bank, fungsi, tujuan dan usaha bank, sumber dana bank, pengertian tabungan, jenis-jenis tabungan, tujuan dan manfaat tabungan, syarat-syarat umum tabungan, dan perhitungan bunga.

Bab III Pembahasan Subyek Pengamatan

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya Bank BTN cabang Surabaya, struktur organisasi bank, produk dan jasa yang di tawarkan oleh Bank BTN Cabang Surabaya.

Bab IV Pembahasan Masalah

Pada bab ini dijelaskan mengenai ketentuan & syarat-syarat pembukaan tabungan, Manfaat dari tabungan, prosedur pembukaan tabungan, prosedur penyetoran tabungan, prosedur penarikan tabungan, prosedur penutupan tabungan, perhitungan bunga tabungan, biaya administrasi, hambatan-hambatan dan alternative penyelesaiannya, cara-cara yang dilakukan untuk menarik masyarakat agar tertarik dengan produk tabungan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini disimpulkan dari seluruh ulasan pada bab diatas serta dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, terutama yang berkaitan dengan Pelaksanaan Produk tabungan Batara di Bank BTN Cabang Surabaya.